

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan Negara ke tiga terbanyak di dunia yang memiliki spesies ikan air tawar, selain Brasil dan RRC. Tapi fasilitas mengenai ikan air tawar sekarang ini masih minim dalam menginformasikan hal- hal mengenai budidayanya. Fasilitas yang sekarang ini hanya menginformasikan jenis- jenis ikan saja. Padahal banyak hal yang bisa dikembangkan mengenai budidaya ikan. Kegiatan budidaya ikan selain menjadi hobi juga dapat menjadi sumber penghasilan dan sarana rekreasi . Karena itu dibutuhkan sebuah wadah arsitektur yang dapat menginformasikan mengenai budidaya ikan air tawar secara terpadu dan dapat menyajikan informasi dengan menghibur. Karena itu diusulkan proyek berupa Galeri, Retail, dan Pusat Budidaya Ikan Hias Air Tawar. Pemilihan lokasi di Cengkareng, Jakarta Barat dikarenakan di kawasan ini sudah terdapat sebuah perikanan yang memiliki kondisi cukup memprihatinkan dan tidak berkembang. Padahal Cengkareng merupakan daerah yang ramai penduduk dan banyak sumber daya, namun kurang fasilitas rekreasi dan edukasi.

Indonesia is a country in the world which has the third largest freshwater fish species, in addition to Brazil and the PRC. But the facilities today's freshwater fish are still minimal role informing matters concerning its cultivation. The present facility still inform the types of fish only. Though many things that could be developed on fish cultivation. Fish cultivation activities in addition to being hobbies can also be a source of income and recreation. Because it takes a vessel to inform the architecture of freshwater fish cultivation in an integrated and can present information to the entertain. Therefore, the project proposed was Freshwater Fish Cultivation Gallery. The selection of locations in Cengkareng, West Jakarta because in this region there is a fishery that has a fairly poor condition and did not develop. Though Cengkareng is a bustling area residents and a lot of resources, but less education and recreational facilities.